

PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT: UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DI PERUMAHAN BPD GRAHA BINTANG TIMUR DISTRIK SENTANI KABUPATEN JAYAPURA

Maklon Warpur¹ dan Natan Baransano²

Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan FMIPA Universitas Cenderawasih, Jayapura

ABSTRACT

Alamat korespondensi:
Jurusan Ilmu Kelautan dan
Perikanan FMIPA Uncen,
Kampus UNCEN-Waena,
Jl.Kamp. Walker Waena,
Jayapura Papua. 99358. Email:
1.womnis_warpur@yahoo.com

The counseling activities Improving Clean and Healthy Behavior through Environmental Cleanliness as an Effort to Prevent and Eradicate Mosquitoes in Residents of BPD Graha Bintang Timur, Sentani District Jayapura Regency, have been conducted on May 7, 2022. The activity aims to motivation the community about the importance of maintaining cleanliness and environmental health in preventing and eradicating malaria mosquito nests, as well as to provide understanding to the public in protect the environment so as to avoid malaria caused by an unhealthy environment. While the benefit of this activity is to increase public understanding in maintaining environmental health, as well as fostering public awareness in clean and healthy living behavior. The methods used in this activity were lectures, discussions and questions as well as answers. The implementation of counseling activity of environmental health began with self-introduction by the team of presenters, then the team of presenters tried to dig basic knowledge of the community about sanitation and environmental hygiene. With the existence of this community service activity on environmental health, hopefully it can increase the knowledge of the residents of BPD Graha Bintang Timur Sentani about a style of healthy life for the sake of creating a better quality of life, and is able to increase the awareness of the people of BPD Graha Bintang Timur Sentani to participate actively in maintaining cleanliness and environmental health.

Manuskrip:
Diterima: 19 November 2022
Disetujui: 27 Februari 2023

Keywords: *sanitation; environmental cleanliness; BPD Graha Bintang Timur Sentani*

PENDAHULUAN

Kesehatan lingkungan sangat penting bagi kelancaran kehidupan masyarakat karena lingkungan merupakan tempat dimana masyarakat itu tinggal. Disamping itu terdapat hubungan timbal balik antara masyarakat dengan lingkungannya. Apabila lingkungan dapat dijaga dan dikelola dengan baik, maka akan berdampak pada kesehatan masyarakat itu sendiri.

Salah satu komponen dari kesehatan lingkungan adalah sanitasi. Sanitasi merupakan cara yang dapat dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan. Sanitasi lingkungan dapat pula diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk

meningkatkan dan mempertahankan standar kondisi lingkungan yang mendasar yang mempengaruhi kesejahteraan manusia (Celesta dan Fitriyah, 2019). Sanitasi lingkungan yang kurang bersih menjadi penyebab berbagai faktor bagi penyakit menular termasuk malaria.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Papua (2018), beberapa daerah yang menjadi epidemi malaria adalah kabupaten Keerom, Mimika, Jayapura, Boven Digoel dan kabupaten Sarmi. Melihat data jumlah kasus malaria di sejumlah daerah di Papua yang masih tinggi dari tahun ke tahun maka diperlukan strategi penanganan secara menyeluruh dengan membangun kerjasama antara pemerintah daerah dengan stakeholder lainnya guna

menekan dan mengurangi jumlah kasus penderita malaria. Menurut Nurhayati (2006) dan Tuhumury (2020) penanganan penyakit malaria dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penanganan terhadap penderita malaria dan pengendalian vektor malaria. Selain itu, Peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit malaria dan pemberantasannya serta pola hidup sehat perlu dilakukan secara terus menerus agar meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi lingkungan yang dapat berdampak terhadap malaria.

Hasil penelitian Sujarta dkk. (2021) persepsi masyarakat terhadap pengetahuan dan pengelolaan masyarakat oleh pemerintah menunjukkan masyarakat berharap banyak adanya peran serta pemerintah dalam Kesehatan lingkungan.

Masalah kesehatan lingkungan menjadi masalah yang sangat penting bagi kehidupan manusia sehingga memerlukan penanganan secara bersama-sama oleh berbagai pihak (Rochmawati dkk., 2021), termasuk perguruan tinggi maka Universitas Cenderawasih melalui tim pengabdian kepada masyarakat melakukan penyuluhan tentang Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat: Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk di Perumahan BPD Graha Bintang Timur Distrik Sentani Kabupaten Jayapura agar memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya kesehatan lingkungan, karena kondisi lingkungan yang seimbang antara masyarakat dengan lingkungannya dapat mendukung tercapainya kualitas hidup masyarakat yang sehat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2022, bertempat di Perumahan BPD Graha Bintang Timur Ketua RT05/RW01 Kelurahan Dobonsolo Distrik Sentani Kabupaten Jayapura. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi tentang materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Sanitasi dan Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat: Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk di Perumahan BPD Graha Bintang Timur RT05/RW01 Kelurahan Dobonsolo Distrik Sentani Kabupaten Jayapura dalam rangka pengabdian pada masyarakat dilakukan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyampaian materi tentang kesehatan lingkungan dengan materi sanitasi dan kebersihan lingkungan secara umum berjalan dengan lancar. Aparat pemerintahan kampung (kepala kampung dan sekeraris kampung) turut berperan aktif terutama dalam menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan serta memobilisasi masyarakat guna mengikuti kegiatan tersebut dengan berkoordinasi dengan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat: Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk, diawali dengan perkenalan oleh tim pengabdian, selanjutnya tim pengabdian memaparkan materi penyuluhan kesehatan lingkungan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Sanitasi dan Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk. Selama berlangsungnya pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan, masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut. Hal ini terlihat dari keaktifan masyarakat dalam mengajukan pertanyaan kepada tim pemateri pada sesi diskusi dan tanya jawab.
3. Kegiatan penyuluhan berlangsung selama kurang lebih 40 menit kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan masyarakat atau peserta. Tim pemateri terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada masyarakat atau peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan, selanjutnya tim pengabdian menjawab pertanyaan yang disertai dengan contoh pengelolaan lingkungan yang baik dan bersih.

Dari hasil diskusi dan tanya jawab dengan masyarakat diketahui bahwa masyarakat pada umumnya telah mengetahui tentang penyakit malaria, namun pengetahuan mereka hanya sebatas pada gejala malaria serta cara pengobatannya dimana sebagian besar peserta kegiatan mengungkapkan bahwa apabila mengalami sakit malaria, maka mereka dapat berobat ke pukesmas maupun ke rumah sakit. Pemahaman masyarakat tentang faktor lingkungan sebagai vektor penyebar penyakit malaria juga sangat kurang, hal ini terlihat dari hasil diskusi yang menunjukkan mereka kurang memperhatikan aspek kesehatan lingkungannya.

Sebagai contoh terdapat kandang ternak masyarakat yang berdekatan bahkan berdampingan dengan rumah tempat tinggalnya, tanpa disadari bahwa keberadaan kandang hewan di sekitar rumah dapat menjadi salah satu faktor risiko adanya malaria. Begitu pula dengan saluran air yang tersumbat oleh plastik, serta adanya pekarangan rumah yang kurang terawat juga merupakan media bagi siklus perkembangan dari nyamuk tersebut.

Pada umumnya tempat perindukan nyamuk berupa genangan air dan sering ditemukan jentik vektor, sehingga pada periode tertentu menunjukkan kepadatan yang tinggi. Keberadaan perindukan nyamuk ini akan berpengaruh terhadap kejadian malaria bila jarak dengan pemukiman penduduk sangat dekat. Jarak ini dikaitkan dengan jarak terbang nyamuk *Anopheles* maksimal 2 km.

Lingkungan fisik memegang peranan sebagai tempat hidup nyamuk vektor malaria berupa tempat perindukan alami (rawa, lagun, genangan air di hutan dan lain-lain) dan buatan manusia (sawah, kolam ikan, tambak ikan/udang, parit pengairan, genangan air hujan). Dengan demikian faktor lingkungan baik buatan maupun alami seperti yang terdapat di lingkungan Perumahan BPD Graha Bintang Timur Ketua RT05/RW01 Kelurahan Dobonsolo yang menjadi vektor bagi malaria perlu dibersihkan sehingga dapat memutus rantai perkembangbiakan dan penyebaran dari penyakit malaria.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang kesehatan lingkungan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan warga masyarakat Perumahan BPD Graha Bintang Timur Ketua RT05/RW01 Kelurahan Dobonsolo tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Sanitasi dan Kebersihan

Lingkungan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dan turut serta dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 2. Foto bersama pada akhir kegiatan.

KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan kesehatan lingkungan di Perumahan BPD Graha Bintang Timur Ketua RT05/RW01 Kelurahan Dobonsolo dapat berjalan dengan lancar.
2. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan, hal ini terlihat dari peran aktif masyarakat baik berupa dukungan melalui pemerintah kampung maupun berperan aktif pelaksanaan kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Kepala Kelurahan Dobonsolo, Ketua RT dan warga RT05/RW01 Kelurahan Dobonsolo Distrik Sentani Kabupaten Jayapura.

DAFTAR PUSTAKA

- Celesta A.G. dan N. Fitriyah, 2019. Gambaran Sanitasi Dasar Di Desa Payaman, Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 11(2): 83–90. DOI: 10.20473/jkl.v11i2.2019.83-90.
- Nurhayati, S. 2006. Teknologi nuklir dalam pengendalian vektor penyakit malaria. *Buletin Alara*. 8(1): 43–48.
- Rochmawati, E.A.A., A.Y.P. Asih, A. Syafiuddin. 2021. Analisis Perilaku Masyarakat dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 20(6): 416–422. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mk>. DOI: 10.14710/mkmi.20.6.416-422.
- Sujarta, P., Suharno, Farmawaty, L.A. Numberi, I. Rahayu, M.G. Mailissa, I. Suebu, R.M. Manalu, W. Lahallo, 2021 Persepsi Publik Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup di Wilayah Jayapura–Papua. *Jurnal Biologi Papua*. 13(1): 58–66.
- Tuhumury K.J.C. 2020. Mengenal Penyakit Malaria dan Penanganannya di Papua. <https://kabarpapua.co/mengenal-penyakit-malaria-dan-penanganannya-di-papua/>